

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi suatu sistem yang terdiri atas berbagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, serta menyajikan data keuangan perusahaan menjadi informasi yang bermanfaat. Pengembangan SIA dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akuntansi sehingga proses pengelolaan data dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Pada dasarnya, SIA berfungsi mengubah data transaksi keuangan yang masih bersifat mentah menjadi informasi yang memiliki nilai guna bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Proses tersebut meliputi pencatatan transaksi, pengelompokan data, pengolahan informasi, hingga penyusunan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar proses pengambilan keputusan perusahaan (Sudarmanto et al. 2026:78).

Setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi dengan penyajian informasi yang disesuaikan kebutuhan manajemen serta pihak yang memerlukan informasi tersebut. Informasi yang objektif, relevan, dan berkualitas dapat mendukung kelancaran aktivitas perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan lebih optimal dan terarah. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi perlu dirancang dan diterapkan agar mampu menghasilkan informasi yang tepat, akurat, andal, serta tersedia secara tepat waktu (Ramadhani Laily and Simatupang Kristina 2022)

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan memiliki peranan untuk mendukung kelancaran proses bisnis serta integrasinya dengan berbagai sistem informasi lainnya, seperti sistem informasi eksekutif dan sistem pendukung keputusan. Tanpa Sistem Informasi Akuntansi yang memadai, perusahaan akan menghadapi kesulitan menghasilkan informasi keuangan akurat dan tepat waktu. Kondisi itu berdampak pada menurunnya kualitas laporan akuntansi, meningkatnya risiko kesalahan dalam pencatatan data, serta terjadinya duplikasi data (*data redundancy*). Pada akhirnya, keadaan ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan manajerial dan menurunkan kualitas pengelolaan informasi di dalam perusahaan (Ahmad Saipudin and Erwan Nurhidayat 2023).

Salah satu komponen terpenting dalam manajemen bisnis, yang berusaha memahami dan memaksimalkan taktik pemasaran, adalah memperkirakan kinerja penjualan untuk organisasi ritel. Agar bisnis dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif, sangat penting untuk memeriksa produk mana yang paling laris dan bagaimana produk tersebut dipasarkan. Menganalisis data masa lalu, tren pasar, dan perilaku konsumen diperlukan untuk meramalkan kinerja penjualan. Bisnis dapat menciptakan strategi pemasaran yang lebih sukses dengan mengetahui preferensi dan pola pembelian pelanggan mereka. Hal ini tidak hanya membantu dalam mengevaluasi produk mana yang paling laris, tetapi juga dalam memilih waktu dan teknik yang ideal untuk memasarkan produk tersebut (Diyasa & Noor, 2025:350).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengelolaan data penjualan perusahaan. Melalui SIA, setiap transaksi

penjualan dapat dicatat, diproses, dan disajikan menjadi informasi yang terstruktur, akurat, serta tersedia pada waktu yang dibutuhkan. Penerapan SIA yang optimal memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang berguna mengenai tren permintaan produk dan preferensi pelanggan, sehingga digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pemasaran yang efektif. Oleh itu, keberadaan SIA tidak hanya mendukung peningkatan hasil penjualan, tetapi membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih tepat dan terukur.

Menurut Maulana & Wijayanto, (2019), kinerja penjualan merupakan indikator keberhasilan yang bersifat objektif dan dapat diukur melalui beberapa aspek, antara lain kontribusi tenaga penjual terhadap peningkatan pangsa pasar, kemampuan meningkatkan profitabilitas perusahaan, kecepatan dalam memperkenalkan dan memasarkan produk baru, pencapaian target yang telah ditentukan perusahaan, serta dukungan yang diberikan kepada supervisor dalam mencapai tujuan organisasi. Di sisi lain, Roel et al., (2024) menyatakan bahwa kinerja menggambarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misi suatu organisasi yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, kinerja usaha dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan mampu menjalankan aktivitas penjualan secara efektif dan mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam pengelolaan persediaan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam menyediakan informasi mengenai jumlah dan pergerakan barang secara tepat dan akurat. Melalui SIA, setiap transaksi yang berkaitan dengan keluar masuknya barang dapat dicatat dengan baik, sehingga perusahaan

dapat mengetahui kondisi persediaan secara jelas. Selain itu, penggunaan SIA juga membantu dalam mengurangi kesalahan pencatatan serta mendukung pengendalian terhadap persediaan. Dengan sistem yang teratur, perusahaan lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam mengambil keputusan, terutama yang berkaitan dengan pemesanan, penyimpanan, dan penyaluran barang.

Manajemen persediaan merupakan suatu aspek penting dalam operasi bisnis yang melibatkan pengelolaan persediaan barang atau bahan mentah, hal ini memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan pelanggan dan biaya persediaan. Manajemen persediaan mencakup seluruh proses yang terlibat dalam mengelola dan mengawasi persediaan perusahaan, mulai dari pemesanan, penyimpanan, penggunaan, hingga penjualan inventaris perusahaan. Manajemen persediaan penting dikarenakan berdampak langsung pada ketersediaan produk, kepuasan pelanggan dan profitabilitas perusahaan. Dengan manajemen perusahaan persediaan yang efektif, perusahaan dapat menghindari dan meminimalisir atau juga menjaga kelebihan stock yang dapat menyebabkan kerugian. Tujuannya untuk memastikan bahwa barang atau bahan mentah tersedia dalam jumlah cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, sambil meminimalkan biaya penyimpangan dan risiko kelebihan persediaan (Nanang Setiawan & Ak, n.d. 2025:86)

Menurut Al Rosyid (2022:173), pendapat lain mengenai manajemen persediaan juga disampaikan oleh Manahan P. Tampubolon (2018:233), yang menjelaskan manajemen persediaan merupakan suatu sistem yang bertujuan

menciptakan efisiensi pada proses konversi barang. Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, disimpulkan manajemen persediaan adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan persediaan agar perusahaan dapat menjaga keseimbangan jumlah persediaan dengan permintaan pelanggan serta meningkatkan efisiensi terhadap total biaya persediaan yang dikeluarkan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komputer, kemampuan komputer dalam membantu manusia menyelesaikan berbagai permasalahan, baik yang kompleks maupun yang sederhana, juga semakin meningkat. Komputer tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga mampu mengolah dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Selain itu, penggunaan internet sebagai sarana pendukung aktivitas telah menjadi hal yang umum di berbagai belahan dunia. Dalam dunia bisnis penjualan, para pelaku usaha harus mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal dari perubahan yang terus terjadi (Fatawa Imam Al Muftin and Fendi Hidayat 2024).

CV Honda Primajaya salah satu dealer resmi sepeda motor Honda yang berlokasi di Kota Kualasimpang, Kabupaten Aceh Tamiang. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2010 ini menyediakan layanan penjualan sepeda motor baru, suku cadang asli Honda (*Honda Genuine Parts*), serta servis resmi. Dalam kegiatan operasionalnya, CV Honda Primajaya telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mengelola transaksi penjualan, data pelanggan, dan persediaan stok barang.

Sebelum tahun 2019, CV Honda Primajaya Kuala Simpang menggunakan aplikasi sistem pencatatan manual berbasis komputer sederhana untuk mencatat

transaksi penjualan dan mengelola data persediaan. Sistem lama tersebut masih bersifat terpisah antar bagian dan belum terintegrasi secara menyeluruh, sehingga sering menimbulkan duplikasi data serta keterlambatan laporan penjualan dan stok barang . Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi, sejak tahun 2019 perusahaan mulai beralih menggunakan aplikasi baru yaitu NMS (*New Management System*) yang dirancang agar proses pengolahan data penjualan, persediaan, dan laporan keuangan dapat terhubung secara otomatis.

New Management System (NMS) merupakan suatu sistem informasi manajemen berbasis teknologi yang dirancang untuk mengintegrasikan, mengelola, dan memproses berbagai data operasional perusahaan secara terkomputerisasi. Sistem ini berfungsi untuk mendukung aktivitas organisasi melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, serta penyajian informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

Dalam praktiknya, sistem NMS digunakan untuk mengelola berbagai aktivitas bisnis perusahaan secara terintegrasi, seperti pengolahan data penjualan, pengendalian persediaan, pencatatan transaksi keuangan, serta penyusunan laporan operasional. Dengan adanya sistem ini, proses pengolahan data yang sebelumnya dilakukan manual dapat dilakukan otomatis sehingga meningkatkan kecepatan, ketepatan, serta keandalan informasi yang dihasilkan.

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. CV Honda Primajaya sebagai dealer resmi sepeda motor Honda di Kota Kuala Simpang telah menerapkan Sistem Informasi

Akuntansi berbasis aplikasi *New Management System* (NMS) sejak tahun 2019 sebagai upaya meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, pengendalian persediaan, serta penyusunan laporan penjualan secara terintegrasi.

Namun, pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala operasional, terutama pada saat terjadi lonjakan permintaan penjualan pada tahun 2021 di masa pandemi dan kembali meningkat secara signifikan pada tahun 2024. Pada periode tersebut, sistem mengalami perlambatan dalam proses penginputan transaksi, keterlambatan pembaruan data stok, serta ketidaksesuaian data persediaan dalam sistem dengan kondisi di gudang. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kekurangan stok (*stock out*) pada beberapa tipe kendaraan yang memiliki permintaan tinggi, sementara tipe lainnya justru mengalami penumpukan persediaan (*overstock*).

Selain itu, berdasarkan data penjualan dan persediaan periode 2019–2024, terlihat adanya fluktuasi jumlah unit terjual dan persediaan akhir yang cukup signifikan. Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah menerapkan sistem berbasis teknologi, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung kinerja penjualan dan manajemen persediaan belum sepenuhnya optimal, terutama dalam menghadapi kondisi permintaan pasar yang dinamis.

Fenomena tersebut menjadi dasar penting untuk dilakukan analisis lebih mendalam mengenai sejauh mana efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kinerja penjualan dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan pada CV Honda Primajaya Kota Kuala Simpang periode 2019–2024.

Berikut data penjualan dan persediaan akhir CV. Honda Primajaya Kota Kuala Simpang tahun 2019–2024:

Tabel 1. 1
Penjualan dan persediaan (2019-2024)

Tahun	Total Penjualan (Unit Motor)	Nilai Penjualan (Rp)	Persediaan Akhir (unit)
2019	2.623	55.196.171.000	2.691
2020	2.396	53.942.539.300	2.388
2021	2.800	59.675.844.001	2.720
2022	1.920	46.651.154.000	1.928
2023	2.655	65.409.418.000	2.764
2024	3.279	82.598.470.575	3.354

Sumber Data : internal CV Honda Primajaya

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan penjualan dan persediaan pada CV Honda Primajaya selama periode 2019–2024 mengalami fluktuasi. Pada beberapa tahun terjadi peningkatan penjualan, namun pada tahun lainnya mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja penjualan perusahaan belum stabil. Di sisi lain, jumlah persediaan yang tersedia juga tidak selalu sejalan dengan tingkat penjualan, sehingga menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara barang yang tersedia dengan yang terjual.

Adanya ketidaksesuaian antara jumlah penjualan dan tingkat persediaan menunjukkan bahwa proses pengelolaan data dalam perusahaan masih belum berjalan secara maksimal. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan tingkat efektivitas SIA yang diterapkan. Apabila sistem informasi yang digunakan belum mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, maka keputusan yang diambil oleh manajemen berpotensi kurang tepat, terutama dalam perencanaan penjualan maupun pengendalian persediaan. Oleh itu, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada CV Honda Primajaya.

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil atau capaian yang diperoleh dari pelaksanaan suatu pekerjaan. Dalam konteks penjualan, kinerja tim penjualan merupakan sekumpulan ukuran yang digunakan untuk mengawasi aktivitas penjualan sekaligus mengevaluasi tanggung jawab yang dijalankan oleh bagian penjualan dalam perusahaan. Kinerja tenaga penjual mencerminkan kemampuan individu dalam memenuhi target penjualan yang telah ditetapkan perusahaan (Nur Isnawati 2020). Sementara itu, manajemen persediaan adalah serangkaian kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas pengadaan, penyimpanan, serta penggunaan persediaan. Persediaan sendiri dapat didefinisikan sejumlah barang atau bahan yang disediakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun permintaan pelanggan dalam periode tertentu (Aqilah, Bustamin, and Sultan sahrir 2023)

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan efektivitas operasional perusahaan. Penelitian oleh Fuad dan Mohklas (2024) menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap peningkatan volume penjualan perusahaan. Selanjutnya, Ivanda (2024) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh manajemen persediaan yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam organisasi. Hasil penelitian Awaludin (2020) juga mengungkapkan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan berbanding lurus dengan tingkat efektivitas pengelolaan persediaan

perusahaan. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi terintegrasi pada perusahaan dealer otomotif masih relatif terbatas. Oleh itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan sistem tersebut dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas serta didukung temuan beberapa penelitian terdahulu diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mendalam mengenai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung kinerja penjualan dan pengelolaan persediaan. Ketertarikan kemudian diwujudkan dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Kinerja Penjualan dan Manajemen Persediaan pada CV. Honda Primajaya Kota Kuala Simpang (Periode 2019–2024)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Efektif dalam mendukung peningkatan kinerja penjualan perusahaan?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Efektif dalam menunjang pengelolaan manajemen persediaan pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja penjualan perusahaan.
2. Untuk mengevaluasi kontribusi Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengelolaan manajemen persediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian teori mengenai efektivitas penerapan sistem informasi dalam mendukung kinerja penjualan dan manajemen persediaan pada suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu CV Honda Primajaya, sebagai bahan evaluasi dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan penjualan dan persediaan agar lebih optimal serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji atau mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan penjualan dan persediaan dalam dunia perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah literatur ilmiah di lingkungan akademik.